

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang dapat dikelompokkan dalam penelitian lapangan (*field research*). Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode korelasi.

Penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan pengambilan keputusan, interpretasi data dan kesimpulan berdasarkan angka yang diperoleh dari analisis statistik atau kuesioner (angket). Instrument untuk menangkap data biasanya test dan hasilnya berupa angka yang digunakan untuk memperoleh sejumlah data yang rasio, interval, ordinal atau nominal. Sedangkan metode korelasi yaitu metode yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat serta berarti atau tidak hubungan itu.<sup>44</sup>

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>45</sup> Variabel-variabel yang akan digunakan

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 239

<sup>45</sup> Syaifuddin Azwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 59

dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu variabel tergantung dan juga variabel bebas. Variabel tergantung itu sendiri adalah variabel yang “dipengaruhi” oleh variabel bebas. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari “pengaruh” variabel tergantung.<sup>46</sup>

Adapun penelitian ini ada dua variabel diantaranya:

1. Variabel bebas : *Qana'ah*
2. Variabel terikat : Aktualisasi diri

### C. Definisi Oprasional

1. Qana'ah

Qana'ah adalah ridha dengan rezeki yang diberikan oleh Allah SWT, dan merasa cukup meskipun sedikit serta tidak mengejar kekayaan dengan cara meminta-minta terhadap manusia.

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan sebagai landasan pengukuran yang merujuk pada teori qana'ah al-Ghazali sebagai berikut :

- a. Menerima dengan rela apa yang ada
- b. Memohonkan kepada Tuhan tambahan yang pantas, dan berusaha.

---

<sup>46</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 72

- c. Menerima dengan sabar akan ketentuan Tuhan.
- d. Bertawakal kepada Tuhan.
- e. Tidak tertarik oleh tipu daya manusia.<sup>47</sup>

## 2. Aktualisasi diri

Aktualisasi diri bisa dipandang sebagai kebutuhan tertinggi dari suatu herarki kebutuhan, namun juga dapat dipandang sebagai tujuan final, tujuan ideal dari kehidupan manusia. Menurut maslow, tujuan dari aktualisasi diri yaitu bersifat alami, yang dibawa sejak lahir artinya apa bahwa bahwa setiap individu atau masing-masing mempunyai suatu keinginan yang inheren, yang kita bawa bersama lahir.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan sebagai landasan pengukuran yang merujuk pada teori aktualisasi diri Maslow mengidentifikasikan 15 ciri orang yang mengaktualisasikan diri sebagai aspek yaitu sebagai berikut:

- a. Mengamati realitas secara efisien
- b. Penerimaan atas diri sendiri, orang lain, dan kodrat
- c. Spontan, sederhana, dan wajar
- d. Terpusat pada masalah
- e. Pemisahan diri dan kebutuhan privasi
- f. Kemandirian dari kebudayaan dan lingkungan
- g. Kesegaran dan apresiasi

---

<sup>47</sup> Hamka (Haji Abdul Malik Karim Amrullah), *Tasawuf Modern*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990), hlm. 231

<sup>48</sup> R. Turman Sirait, *Empat Teori Kepribadian*, (Jakarta: Tulus Jaya, 1990), hlm. 127

- h. Pengalaman puncak
- i. Minat sosial
- j. Hubungan antar pribadi
- k. Berkarakter demokratis
- l. Perbedaan antara cara dan tujuan
- m. Rasa humor yang filosofis
- n. Kreativitas
- o. Penolakan enkulturasi<sup>49</sup>

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sebagai objek-objek tersebut dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>50</sup> Populasi yang digunakan adalah Pegawai Negeri Sipil (ASN) yang telah pensiun di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak yang mana peneliti mengambil 37 orang ASN yang pasca pensiun untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

---

<sup>49</sup> E.Koeswara, *Motivasi (Teori dan Penelitiannya)*, (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 138-146

<sup>50</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 99

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>51</sup> Dapat juga diartikan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili dari seluruh populasi. Menurut buku karangan dari Suharsimi Arikunto di dalamnya menerangkan bahwa acuan dalam menentukan jumlah sample penelitian. Apabila subyek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan selanjutnya diterangkan juga bahwa jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil 12-15 % atau 20-25% atau lebih tergantung pada pertimbangan tertentu.<sup>52</sup>

Dari teori diatas, maka sample yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah diambil semua sampel dari jumlah populasi yang ada.<sup>53</sup> Yang mana teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, yang mempunyai arti bahwa teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>54</sup>

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 109

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm., 107

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm., 134

<sup>54</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 68

## E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Kemudian juga skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis skala likert, yang mana skala likert sendiri adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat kemudian juga persepsi seseorang atau sekelompok atau tentang fenomena sosial.<sup>55</sup>

**TABEL 1: SKOR SKALA LIKERT**

<b>Jabawan</b>	<b>Skor Favorable</b>	<b>Skor Unfavorable</b>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Pernyataan *favorable* merupakan hal-hal yang positif atau mendukung terhadap sikap obyek. Pernyataan *unfavorable* merupakan hal-hal yang negative yakni tidak mendukung atau kontra terhadap sikap obyek yang hendak di ungkap.<sup>56</sup>

Berikut ini adalah Blue Print dari skala Qana'ah dan juga Blue Print dari skala Aktualisasi diri, yang mana Blue Print skala Qana'ah ini merujuk kepada teori dari al-Ghazali, sedangkan

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Bandung: Alfabetha, Cet. IV, 2013), hlm. 136

<sup>56</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 146-147

Blue Print dari skala Aktualisasi diri merujuk kepada teori dari Abraham Maslow.

**TABEL 2**  
**BLUE PRINT SKALA QANA'AH**

No.	Komponen	Item		Jumlah Item
1.	Menerima dengan rela apa yang ada			
	1.1. Bersyukur dengan penghasilan yang ada	F	1*, 21,32	10
		UF	2*, 22	
	1.2. Tidak mengeluh ketika waktu pensiun tiba	F	11, 31*,42	
		UF	12*,50*	
2.	Memohonkan kepada Tuhan tambahan yang pantas, dan berusaha.			
	1.1. Selalu melibatkan Tuhan dalam setiap usaha	F	3, 23*, 38	10
		UF	4, 24,45	
	2.2. meyakini bahwa rizki setiap manusia sudah diatur	F	13, 33,43*	
		UF	14	
3.	Menerima dengan sabar akan ketentuan Tuhan.			
	3.1. bersyukur dengan apa yang sudah didapat	F	5, 25,36,47	11
		UF	6*,26	
	3.2 tidak mengeluh dengan keadaan	F	15*, 35,34*	
		UF	16*,48	
4.	Bertawakal kepada Tuhan.			
	4.1. menemblikan segala usaha yang telah	F	7, 27*,40*,46	

	dilakukan kepada Tuhan	UF	8*, 28*	11
	4.2 meyakini bahwa Tuhan memberikan keputusan yang terbaik	F	17, 37,30	
		UF	18,49*	
5.	Tidak tertarik oleh tipu daya manusia.			
	5.1 menjadi dirinya sendiri	F	9 , 29	8
		UF	10*,44	
	5.2 tidak tertarik dengan apa yang orang lain miliki	F	19, 39*,41	
		UF	20*	
Total				50

\*\*) aitem yang gugur

**TABEL 3**  
**BLUE PRINT SKALA AKTUALISASI DIRI**

No.	Komponen	Item		Jumlah Item
1.	Mengamati realitas secara efisien			
	1.3. Berbicara dengan jujur	F	1*,49	5
		UF	2*	
	1.4. Berperilaku sesuai dengan apa adanya	F	31	
		UF	32	
2.	Penerimaan atas diri sendiri, orang lain, dan kodrat			
	1.2. Tidak bersedih dengan keinginan yang belum tercapai	F	3,50*	5
		UF	4	
	2.2. Tidak mengeluh dengan	F	33*	



	proses hidup yang dijalani	UF	34	
3.	Spontan, sederhana, dan wajar			
	3.1. berperilaku sesuai dengan hati	F	5	4
		UF	6	
	3.2. berkarya mengikuti nurani dan kemauan diri	F	35*	
		UF	36	
4.	Terpusat pada masalah			
	4.1. menyelesaikan masalah pada pokok permasalahan	F	7	2
		UF	8*	
5.	Pemisahan diri dengan kebutuhan privasi			
	5.1 membedakan antara tugas pokok dengan tugas umum	F	9*	2
		UF	10	
6.	Kemandirian dari kebudayaan dan lingkungan			
	6.1 mampu berkembang dan terus aktif dalam keadaan dan situasi apapun	F	11*	2
		UF	12	
7	Kesegaran dan apresiasi			
	7.1 mengagumi setiap potensi dan ciptaan yang ada pada alam dan semua yang ada	F	13*	2
		UF	14	
8	Pengalaman puncak			
	8.1 berimajinasi sesuai dengan bakat	F	15*	4
		UF	16	
	8.2 menekuni bidang yang disukai	F	37	
		UF	38*	
9	Minat sosial			
	9.1 membantu semua orang yang lemah dan membutuhkan	F	17	

		UF	18*	4
	9.2 mengutamakan persaudaraan daripada perbedaan	F	39*	
		UF	40	
10	Hubungan antar pribadi			
	10.1 berteman dengan semua golongan dan kalangan	F	19	4
		UF	20	
	10.2 mengutamakan keakraban yang lebih mendalam, dari pada mengutamakan kesamaan karekter	F	41*	
		UF	42	
11	Berkarakter demokratis`			
	11.1 menampung setiap masukan ataupun argumen dari semua pihak	F	21	4
		UF	22*	
	11.2 mengutamakan keputusan bersama dari pada satu pihak	F	43*	
		UF	44	
12	Perbedaan antara cara dan tujuan			
	12.1 menjadi diri sendiri	F	23	4
		UF	24*	
	12.2 mempunyai daya kreatif sesuai dengan ide yang ada pada diri individu	F	45	
		UF	46	
13	Rasa humor yang filosofis			
	13.1 mengespresikan tertawa sesuai bakat, keinginan dan kemampuan yang dibisa	F	25	2
		UF	26*	
14	Kreativitas			
	14.1 berkarya secara otodidak dan sesuai kemampuan individu	F	27	2
		UF	28	
15	Penolakan enkulturasi			
	15.1 menjadi diri sendiri	F	29*	

		UF	30	4
	15.2 menghargai sesuatu yang sudah ada dan kebiasaan sudah berlaku	F	47	
		UF	48*	
Total				50

\*) aitem yang gugur

## F. Teknik Analisis Data

Didalam bukunya Sugiyono diterangkan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>57</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Yang mana statistik merupakan ilmu yang mempelajari tentang data, informasi, atau hasil penerapan algoritma statistika pada suatu data.<sup>58</sup> Sehingga melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan sebuah data-data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil kesimpulan yang baik terhadap hasil penelitian karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian ini teknik analisis statistik yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah korelasi produk moment dari Karl

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 199

<sup>58</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 171

Pearson. Teknik ini digunakan untuk menguji hubungan dua variabel yang masing-masing variabel datanya berwujud skor serta melukiskan hubungan antara dua gejala interval. Kemudian Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan metode statistik, yang mana dapat memberikan hasil yang objektif metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 16.0 for windows.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Uji validitas instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sehingga instrumen bisa dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.<sup>59</sup> Selain itu dalam literatur lain juga dijelaskan bahwa validitas instrumen adalah ukuran seberapa tepat instrumen itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur.<sup>60</sup> Serta dapat juga diartikan bahwa validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang

---

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 144-145

<sup>60</sup> Zainal Mustofa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 164

digunakan. Validitas menunjukan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur<sup>61</sup>

Uji instrument untuk ASN pasca pensiun di kecamatan wonosalam dilakukan terhadap ASN pasca pensiun dikecamatan tersebut dengan jumlah 37 ASN. Uji instrument dilakukan pada tanggal 9-11 juni 2016. Skala yang disebar sebanyak 37 dan kembali kepada peneliti sebanyak 37. Dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows yaitu jika koefisien korelasi aitem total signifikansi lebihkecil dari 0, 05 maka butir-butir tersebut dinyatakan valid. Kemudian juga aitem dikatakan tidak valid ketika total signifikansi korelasi lebih dari 0,05.

Berdasarkan uji validitas instrument yang dilakukan terhadap 50 aitem skala qana'ah, terdapat 31 aitem yang valid dan 19 aitem yang dinyatakan gugur. Aitem skala qana'ah menggunakan koefisien validitas minimal 0,333 sampai dengan maksimal 0,609. Aitem yang gugur adalah nomor 1,2, 6,8,10,12,15,16,20,23,27,28,31,34,39, 40, 43, 49, 50. Adapun koefisien korelasi yang gugur berkisar antara -0,000 sampai dengan 0,311.

Berdasarkan uji validitas instrument yang dilakukan terhadap 50 aitem skala aktualisasi, terdapat 30 aitem yang valid dan 20 aitem yang dinyatakan gugur. Pada aitem skala

---

<sup>61</sup> Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 209

aktualisasi diri menggunakan koefisien validitas minimal 0,333 sampai dengan maksimal 0,954. Aitem yang gugur adalah pada nomor 1, 2, 8, 9, 11, 13, 15, 18, 22, 24, 26, 29, 33, 35, 38, 39, 41, 43, 48, 50. Adapun koefisien korelasi yang gugur berkisar antara 0,012 sampai dengan 0,324.

## **2. Uji reliabilitas instrumen**

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketetapan (dalam pengertian konsisten) alat ukur.<sup>62</sup> Kemudian juga di dalam bukunya Haris Herdiansyah juga diterangkan bahwasannya menurut Newman tentang reliabilitas adalah kekonsistenan, keajegan, atau ketetapan. Artinya apa, bahwa jika kita mengukur sesuatu (dimensi dari suatu variabel) secara berulang-ulang dengan kondisi yang sama atau relatif sama, maka akan mendapatkan hasil yang sama atau relatif sama pula antara pengukuran pertama dengan pengukuran berikutnya.<sup>63</sup> Oleh Karena itu reliabilitas merujuk pada adanya konsistensi dan stabilitas

---

<sup>62</sup> Zainal Mustofa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 224

<sup>63</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 183

nilai hasil pengukuran tertentu di setiap kali pengukuran dilakukan pada hal yang sama.<sup>64</sup>

Azwar menerangkan bahwa reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Oleh karena itu semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti artinya semakin tinggi pula reliabilitasnya. Kemudian juga sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah pula reliabilitasnya.<sup>65</sup> Kemudian untuk pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* disetiap satu skala dalam penelitian ini disajikan dalam sekali waktu saja pada sekelompok responden.<sup>66</sup> *Alfa Cronbach* ini pada prinsipnya termasuk mengukur homogenitas yang didalamnya memfokuskan dua aspek heterogenitas dari tes tersebut.<sup>67</sup>

Reliabilitas skala model ditunjukkan oleh besaran koefisien *alpha* yang berkaitan dengan kesalahan baku pengukuran. Artinya apa, bahwa semakin besar nilai *alpha* maka akan semakin kecil pula kesalahan tingkat pengukuran,

---

<sup>64</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2012), hlm. 85

<sup>65</sup> Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Cet.1, 1999), hlm. 83

<sup>66</sup> *Ibid.*, hlm., 83

<sup>67</sup> *Ibid.*, hlm., 189

dengan kata lain konsistensi indikator instrumen penelitian memiliki keterandalan. Kemudian juga penghitungan estimasi reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows ditampilkan hasil analisis reliabilitas instrumen. Ringkasan analisis *alpha* instrumen selengkapnya dalam tabel berikut ini:

**TABEL 4**  
**RANGKUMN ANALISIS RELIABILITAS**  
**INSTRUMEN**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Reliabilitas Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Qana'ah</i>	0,842	<i>Reliable</i>
<i>Aktualisasi diri</i>	0,861	<i>Reliable</i>